

KAJIAN PUSTAKA DALAM MENGEMBANGAN BUKU AJAR ICT RAMAH ANAK TAHUN 2018

Sri Sumarni¹, Yoppy Sazaki², Selly Y. Pertiwi³, Deti R. Sari⁴
University of Sriwijaya

sri_sumarni@fkip.unsri.ac.id

Abstrak : Di masa modern ini *Information, Communication, & Technology* (ICT) makin berkembang pesat. Begitu juga halnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Anak usia dini (AUD) perlu distimulasi agar siap menghadapi pesatnya kemajuan ICT. Penting bagi calon guru PAUD menguasai kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran melalui ICT. Untuk itu perlu pengkajian secara ilmiah yang membuktikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai hal ini. Faktanya, mahasiswa mendapati kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran AUD dengan ICT, karena belum tersedianya referensi yang mendukung mengenai ICT yang cocok dan ideal bagi AUD. Untuk itu menjadi sebuah urgenitas dalam mengkaji tentang cara megembangkan buku ajar ICT Ramah Anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, ICT

Abstract : In the future This modern *Information, Communication, & Technology* (ICT) is growing rapidly. The same is true in the field of Early Childhood Education (PAUD). Early childhood needs to be stimulated to be ready to face the rapid progress of ICT. It is important for Early childhood education's teacher candidates to master competencies in developing learning through ICT. For this reason, it is necessary to conduct scientific studies that prove both quantitatively and qualitatively on this matter. In fact, students find it difficult to develop early childhood's learning with ICT, because there is no supportive reference available for ICT that is suitable and ideal for early childhood education. It is an urgency in reviewing how to develop Child Friendly of ICT textbooks.

Keywords : Early Childhood, ICT

PENDAHULUAN

Information Communication and Technology (ICT) menjadi perihal yang terbaru saat ini di dunia pendidikan. ICT yang disebut juga Teknologi, informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam Bahasa Indonesia memang menjadi primadona yang terus menerus dijadikan topik penting dan menarik untuk diteliti. Penelitian di Jepang yang dimuat dalam *International Journal of Education and Pedagogical Science* (Aoki, 2010) menyebutkan bahwa ICT yang diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran secara signifikan terbukti memberikan dampak baik bagi kemampuan mahasiswa menyerap materi pembelajaran mulai dari aspek kognitif, psikomotorik, afektif, dan berpikir kreatif.

Bertolak belakang dengan fakta, ternyata belum adanya buku ajar mengenai ICT yang ideal untuk anak usia dini yang dapat dijadikan referensi bagi dosen dan mahasiswa

PG-PAUD. Kesenjangan ini mendorong peneliti mengembangkan sebuah produk berupa buku ajar ICT Ramah Anak Usia Dini untuk meningkatkan kompetensi profesional Mahasiswa PG-PAUD, Sehingga terciptanya keefektifan proses belajar mengajar.

KAJIAN TEORITIK

Terkait dengan topik penelitian ini, ada beberapa penelitian relevan dengan topik penelitian, baik dari peneliti sendiri, maupun dari peneliti lainnya. Sebelumnya megajukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan buku ajar ICT Ramah Anak Usia Dini, peneliti telah melakukan beberapa penelitian terkait topik Ict. Diantaranya, Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis E-Learning dalam Mata Kuliah Konsep Dasar Anak Usia Dini di PG-PAUD

Selain itu banyak penelitian yang relevan dengan topik pentingnya ICT bagi guru. Penelitian pertama dilakukan untuk memastikan penilaian penilaian yang sah dan handal tentang tingkat kemampuan dan keterampilan guru SD pada kemampuan TIK. Penelitian ini mensurvei 220 guru dari 10 sekolah dasar di Makedonia. SEM Teknik digunakan untuk mengetahui kekuatan relatif pengaruh faktor kompetensi TIK guru (Vitanova, Atanasova-Pachemska, Iliev, & Pachemska, 2015) guru harus dibekali dengan kemampuan TIK karena ssemua literasi lambat laun akan mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang yakni digital literate (Kirti., Mann, & Gupta, 2014) perlunya memasukkan TIK ke dalam kurikulum pembelajaran bagi calon guru (Xiong & Lim, 2015) Bila dikaitkan dengan pendidikan guru pendidikan anak usia dini, calon guru PAUD memerlukan kompetensi TIK agar anak usia dini berkembang optimal (Drigas, Kokkalia, & Lytras, 2015; Kirti. et al., 2014; Lecluijze, Penders, Feron, & Horstman, 2015; Mertala, 2017).

Tentunya ada beberapa hal yang penting diperhatikan guru dalam membelajarkan ICT pada anak usia dini, agar ICT menjadi ramah digunakan anak. Salah satunya adalah *screen time* atau waktu menonton gadget haruslah di atur dengan seksama. Karena beberapa penelitian (Hale & Guan, 2015; Hewitt et al., 2018; Hinkley, Carson, Kalomakaefu, & Brown, 2017; Lauricella, Wartella, & Rideout, 2015; Sanders, Parent, Forehand, Sullivan, & Jones, 2016) menyarankan waktu penggunaan ICT perlu diperhatikan karena mengganggu waktu tidur dan konsentrasi dalam melakukan rutinitas sehari-harinya. Membatasi waktu *screen time* akan memberikan efek baik terhadap prestasi siswa (Salomon & Ben-David Kolikant, 2016). Solusi lainnya dapat dengan memberikan web yang aman bagi anak. Situs web anak merupakan web hebat yang menggabungkan antara edukasi dan hiburan (Misirli & Odabaşı, 2009). Dari berbagai uraian di atas, mengenai penelitian relevan dengan topik ICT bagi anak usia dini menjadikan pentingnya penelitian ini dilakukan karena guru anak usia dini membutuhkan bahan ajar mengenai ICT yang ideal bagi anak.

KESIMPULAN

Buku ajar ICT Ramah Anak memang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahmai materi terkait ICT, serta menciptakan pembelajaran anak usia dini yang aktif, interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Untuk itu langkah selanjutnya yang dapat direkomendasikan yaitu pembuatan buku ajar ICT Ramah Anak untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa PG-PAUD.

REFERENSI

- Aoki, K. (2010). The Use of ICT and e-Learning in higher education in Japan. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 66(6), 868–872. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84871348499&partnerID=tZOtx3y1%5Cnhttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-79951497908&partnerID=tZOtx3y1>
- Drigas, A., Kokkalia, G., & Lytras, M. D. (2015). ICT and collaborative co-learning in preschool children who face memory difficulties. *Computers in Human Behavior*, 51, 645–651. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.01.019>
- Hale, L., & Guan, S. (2015). Screen time and sleep among school-aged children and adolescents: A systematic literature review. *Sleep Medicine Reviews*, 21, 50–58. <https://doi.org/10.1016/j.smrv.2014.07.007>
- Hewitt, L., Benjamin-Neelon, S. E., Carson, V., Stanley, R. M., Janssen, I., & Okely, A. D. (2018). Child care centre adherence to infant physical activity and screen time recommendations in Australia, Canada and the United States: An observational study. *Infant Behavior and Development*, 50(November 2017), 88–97. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2017.11.008>
- Hinkley, T., Carson, V., Kalamakafu, K., & Brown, H. (2017). What mums think matters: A mediating model of maternal perceptions of the impact of screen time on preschoolers' actual screen time. *Preventive Medicine Reports*, 6, 339–345. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2017.04.015>
- Kirti., Mann, P., & Gupta, R. (2014). ICT Competencies of Teachers-A Review. *Journal of International Academic Research for Multidisciplinary*, 2(4), 781–786. Retrieved from www.jiarm.com
- Lauricella, A. R., Wartella, E., & Rideout, V. J. (2015). Young children's screen time: The complex role of parent and child factors. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 36, 11–17. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2014.12.001>
- Lecluijze, I., Penders, B., Feron, F. J. M., & Horstman, K. (2015). Co-production of ICT and children at risk: The introduction of the Child Index in Dutch child welfare. *Children and Youth Services Review*, 56, 161–168. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2015.07.003>
- Mertala, P. (2017). Wag the dog – The nature and foundations of preschool educators' positive ICT pedagogical beliefs. *Computers in Human Behavior*, 69, 197–206. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.037>
- Misirli, Z. A., & Odabaşı, H. F. (2009). Web sites for children. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 1183–1186. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.213>
- Salomon, A., & Ben-David Kolikant, Y. (2016). High-school students' perceptions of the effects of non-academic usage of ICT on their academic achievements. *Computers in Human Behavior*, 64, 143–151. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.06.024>
- Sanders, W., Parent, J., Forehand, R., Sullivan, A. D. W., & Jones, D. J. (2016). Parental perceptions of technology and technology-focused parenting: Associations with youth screen time. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 44, 28–38. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2016.02.005>
- Vitanova, V., Atanasova-Pachemska, T., Iliev, D., & Pachemska, S. (2015). Factors Affecting

- the Development of ICT Competencies of Teachers in Primary Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1087–1094. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.344>
- Xiong, X. B., & Lim, C. P. (2015). Curriculum Leadership and the Development of ICT in Education Competencies of Pre-service Teachers in South China. *Asia-Pacific Education Researcher*, 24(3), 515–524. <https://doi.org/10.1007/s40299-015-0238-1>